

KARYA TULIS ILMIAH
DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG RISIKO PERNIKAHAN DINI
DI SMAN 2 KENDARI TAHUN 2017



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan pada
Program Studi Diploma III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

Disusun Oleh:

NI NYOMAN DESYA ARIANTI
Nim:P00324014060

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI D III
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL PENELITIAN

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG RISIKO PERNIKAHAN DINI
DI SMAN 2 KENDARI TAHUN 2017**

Diajukan Oleh:


Ni Nyoman Desya Arianti
P00324014060


Telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah dihadapan Tim Penguji Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan.

Kendari, Februari 2017

Pembimbing I

pembimbing II


Dr. Nurmiaty, Ssi.T., MPH
Nip.198008192002122001


Fitriyanti, SST., M.Keb
Nip. I98007162001122001

Mengetahui,
Ketua jurusan kebidanan
Politeknik kesehatan kendari


Hafifah, SKM., M. Kes
Nip 196209201987022002

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG RISIKO PERNIKAHAN DINI
DI SMAN 2 KENDARI TAHUN 2017**

Disusun Oleh:


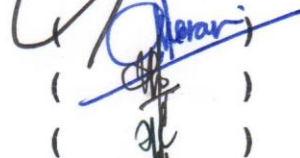

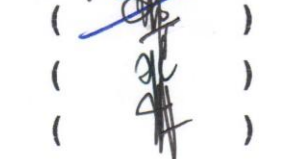

NI NYOMAN DESYA ARIANTI

P00324014060

Karya tulis ilmiah ini telah di setuju dan di sahkan oleh tim penguji karya tulis ilmiah pada tanggal 29 juli 2017 di hadapan tim penguji karya tulis ilmiah politeknik kesehatan kemenkes kendari jurusan kebidanan

TIM PENGUJI

Penguji I : Halijah, SKM,M.Kes
Penguji II : Askrening, SKM,M.Kes
Penguji III : Nasrawati,S.Si.T,MPH
Penguji VI : DR. Nurmiaty, S.Si.T,MPH
Penguji V : Fitri yanti,SST,M.Keb

()
()
()
()
()

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan

Poltekkes Kemenkes Kendari


Halijah,SKM,M.Kes
Nip.196209201987022002

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

1. Nama : Ni Nyoman Desya Arianti
2. Tempat Tanggal Lahir : Lamoare, 13 Desember 1996
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Hindu
5. Suku/Bangsa : Bali/Indonesia
6. Alamat : Jl.H.silondae Desa Lamoare Kec.Loea
Kab.Kolaka Timur

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Merta Jaya Tamat Tahun 2002
2. SDN 1 Lamoare Tamat Tahun 2008
3. SMP Negeri 1 Lamoare Tamat Tahun 2011
4. SMA Negeri 1 Tirawuta Tamat Tahun 2014
5. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari
Jurusan Kebidanan Tahun 2014 Sampai Sekarang

ABSTRAK

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 2 KENDARI TAHUN 2017

Ni nyoman Desya arianti¹ Nurmiaty² Fitriyanti²

Latar Belakang. Remaja putri banyak menggunakan media sosial, banyak remaja putri yang kurang mengetahui dampak dari media sosial yang sering mereka gunakan, banyaknya aksi-aksi dewasa yang sering muncul sebagai iklan di media sosial membuat remaja penasaran akan apa yang terjadi pada iklan atau video-video tak pantas yang di bagikan akun-akun tak jelas yang akan mengakibatkan terjadinya pernikahan dini.

Tujuan Penelitian. Untuk memperoleh informasi tentang dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari tahun 2017.

Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Kendari pada bulan juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang. Yang ditentukan oleh besar sampling.

Hasil penelitian. Pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini yang berpengetahuan dan pengetahuan remaja putri tentang dampak media sosial dengan jumlah baik sebanyak 22 orang (61,1%), dan yang berpengetahuan rendah pada pengetahuan remaja dan buruk pada ndampak media sosial sebanyak 12 orang (44,4%).

Kata Kunci : Media Sosial, Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko
Pernikahan Dini

Daftar Pustaka : 18 (2010-2014)

1. Mahasiswa Poltekes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan

2.3 Dosen Pembimbing Poltekes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyangwidhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) yang telah memberikan rahmat dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul **“Dampak Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Pernikahan Dini Di SMAN 2 Kendari Tahun 2017”** tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan Karya tulis ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini ada banyak pihak yang membantu, oleh karena itu penulis dengan kerendahan dan keikhlasan hati mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada Ibu **Dr. Nurmiaty, S.Si.T.,M PH** selaku Pembimbing I dan Ibu **Fitryanti,SST.,M.Keb** selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing sehingga karya tulis ilmiah ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak petrus, SKM.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kendari.
2. Ibu Halijah, SKM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari.

3. Ibu Halijah, SKM.,M.Kes, Askrening, SKM,M.Kes dan Nasrawati, S.Si.T.,MPH selaku penguji dalam proposal penelitian ini.
4. Seluruh Dosen dan staf Pengajar Poltekkes kendari jurusan kebidanan yang telah mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan
5. Kepada ibu Sarkia, S.Pd.,M.Si selaku kepala sekolah SMAN 2 Kendari dan seluruh Guru karena telah memberi izin penelitian kepada peneliti dan penyambutan pada saat akan melakukan penelitian yang sangat baik
6. Kepada yang terhormat,yang tercinta ayahanda saya I Wayan Garawan, S.T dan ibunda tercinta saya Ni Ketut Wangi serta saudara dan keponakan tercinta saya Ni Luh Wayan Novia Dewi, I Made Nova Adi Wirawan, Ketut Denis V. D, Iluh Desica, Widy dan Riski Pratama yang selalu menemani, mendoakan dan mensupport penulis hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu. Serta seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala doa dan segala dukunganya selama ini.
7. Kepada I Gede Ari Artawan, S.T selaku kakak, sahabat dan orang terkasih yang selalu memberikan semangat tiada henti, doa tiada henti dan yang selalu ada di saat genting hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan.

8. Kepada seluruh sahabat saya Yuni Susanti, Ayu yayok, Sintiatwi, EvaWP ,Komingmiming dan Ketutgaring yang selalu membuat candaan tak jelas, yang selalu memberi semangat tiada hentinya
9. Kepada sahabat baru saya yang sangat berkesan Lily wahyuni, Adian puji astuti, Susyanti, Nur afni, Mardiani, Niluh Mery dan Syahrani terimakasih telah kompak berjuang selama tiga tahun bersama
10. Serta Seluruh teman-teman D-III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari, yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, pengorbanan, motivasi, kasih sayang, serta doa yang tulus dan ikhlas selama penulis menempuh pendidikan

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini serta sebagai bahan pembelajaran dalam penyusunan karya tulis ilmiah selanjutnya.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Kendari, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini.....	8
B. Dampak Media Sosial	10
C. Tinjauan Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja	16
D. Peran Orang Tua Dalam Remaja	19
E. Landasan Teori	20
F. Kerangka Teori.....	23
G. Kerangka konsep	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	25
D. Definisi Operasional.....	26
E. Alat/Instrumen Penelitian	27
F. Jenis Dan Sumber Data Penelitian	27
G. Pengelolaan Dan Analisa Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	29
B. Hasil penelitian	31
C. Pembahasa	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	36
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah Siswa di SMAN 2 Kendari Tahun 2017
2. Prasarana belajar, Penunjang dan Kantor di SMAN 2 Kendari
3. Distribusi Frekuensi Dampak Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Berdasarkan Umur di SMAN 2 Kendari Tahun 2017
4. Distribusi frekuensi dampak media pada remaja putri di SMAN 2 Kendari tahun 2017
5. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari tahun 2017
6. Distribusi frekuensi Dampak Media Sosial terhadap pengetahuan Remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari tahun 2017

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka teori dimodifikasi Kaplein dan Halein, 2012
2. Kerangka Konsep Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Dan Persetujuan Pengisian Kuesioner
2. Kuesioner Penelitian
3. Master Hasil Penelitian
4. Surat Permohonan Melakukan Penelitian
5. Surat Ijin Melakukan Penelitian
6. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial pada kehidupan remaja membawa dan membentuk semacam dunia baru pada pola pikir remaja dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara yang baru. Terutama pada dunia pendidikan dengan menyajikan berbagai informasi informasi edukatif yang luas dari berbagai aspek, namun dampak dari penggunaan media sosial dapat memberikan dampak buruk. Dampak buruknya adalah munculnya tindak kejahatan, banyak juga orang yang menggunakan media sosial sebagai alat untuk melakukan kejahatan seperti contohnya penculikan dan penipuan, menimbulkan sifat candu, media sosial juga dapat menimbulkan candu yang dapat mengakibatkan sifat penggunanya menjadi autis atau lebih menutup diri pada kehidupan sekitar dan banyak waktu belajar remaja yang terbuang sehingga nilai pelajaran mereka menurun (Kaplan dan Haenlein, 2010).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya, pola hidup yang tidak sehat dikalangan remaja terjadi sebagai akibat dari masa transisi pada remaja yang ditandai dengan perubahan fisik,

psikis dan sosial. Perubahan inilah yang menjadikan remaja terkesan labil secara emosi (Imron, 2012).

Masa remaja adalah periode peralihan ke masa dewasa dimana mereka seyogyanya mulai mempersiapkan diri menuju kehidupan dewasa termasuk dalam aspek seksualnya. Oleh karena itu dibutuhkan sikap yang sangat bijaksana dari para orang tua, pendidikan, dan masyarakat pada umumnya serta tentunya dari para remaja itu sendiri agar mereka dapat melewati masa transisi itu dengan selamat (Sarwono, 2013).

Remaja mempunyai rasa ingin tahu yang besar, namun remaja justru kurang mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang cukup berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Remaja yang memiliki karakteristik berupa rasa ingin tahu yang besar, gemar terhadap tantangan dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru, masih mencari jati diri, mudah terpengaruh dengan lingkungan disekitarnya. Sebagai bentuk rasa keingintahuannya, maka remaja mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui berbagai sumber yang ada (Wibowo, 2012).

Media Sosial atau jaringan sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai visi, teman, keturunan, dan lain sebagainya. Jejaring sosial sebagai struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen

individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1954.

Penggunaan media sosial juga terkadang disalah gunakan. Banyak media sosial yang memberi informasi-informasi yang baik ataupun buruk. Seperti media sosial *facebook* dan *instagram* juga digunakan sebagai ajang prostitusi di kalangan remaja. Selain dua hal tersebut, masih banyak lagi masalah-masalah yang ditimbulkan dari situs pertemanan dan pencarian informasi melalui media sosial yang sebagian besar akan menyebabkan perilaku buruk bagi remaja itu sendiri.

Pada saat ini keingintahuan remaja tentang apa yang mereka saksikan di media sosial, tidak menutup kemungkinan remaja sendiri bisa saja mencontoh informasi yang mereka saksikan di media sosial, rasa ingin tahu yang besar pada masa remaja membuat remaja mencoba segala sesuatu yang dilihatnya tanpa tahu resiko yang akan dialaminya. Penyebaran informasi seperti *instagram* yang menyediakan berbagai informasi tentang hiburan dan *facebook* sebagai sarana berkenalan dengan teman baru, dan hiburan. Kedua media ini sering memunculkan iklan-iklan tentang orang dewasa yang sepatutnya belum bisa di perlihatkan pada remaja. Yang bisa saja akan menimbulkan rasa ingin tahu dan mencoba hal tersebut,

pastinya akan berdampak pada remaja itu sendiri seperti seks pra nikah, hamil pra nikah dan menikah muda.

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) tahun 2014 menyatakan bahwa pernikahan dini (*early marriage*) merupakan suatu pernikahan formal atau tidak formal yang dilakukan dibawah usia 18 tahun. Lebih dari 700 juta perempuan yang hidup saat ini menikah ketika masih anak-anak, dimana satu dari tiga diantaranya menikah sebelum usia 15 tahun. Laporan menunjukkan bahwa diantara perempuan pernah kawin usia 20-24 tahun, 25 persen menikah sebelum usia 18 tahun menurut Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012.

Undang-Undang Kesehatan No.36 tahun 2009 mengatakan bahwa usia pernikahan dapat dilakukan dengan batas usia 20 tahun, karena hubungan seksual yang dilakukan dibawah 20 tahun berisiko terjadi kanker serviks serta penyakit seksual menular. Pernikahan dini banyak terjadi pada masa pubertas, hal ini terjadi karena remaja sangat rentan terhadap perilaku seksual, pernikahan muda juga sering terjadi karena remaja berfikir secara emosional untuk melakukan pernikahan, mereka berfikir telah saling mencintai dan siap untuk menikah. Selain itu, faktor penyebab terjadinya pernikahan dini adalah pengetahuan, pendidikan dan hamil pranikah.

Data provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2011 menunjukkan prevalensi kejadian pernikahan dini sebesar 176 orang. Pada tahun 2012 meningkat menjadi 236 orang dan pada tahun 2013 meningkat kembali sebanyak 289 orang (Data Badan Pusat Statistik, 2014).

SMAN 2 Kendari merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di Kota Kendari. SMAN 2 Kendari terletak di Jl.Pariwisata Kel. Anggoeya Kec. Poasia Kota Kendari. SMA tersebut memiliki cukup banyak ruang belajar. Ada 36 ruang ruang belajar dengan jumlah total peserta didik sebanyak 1110 orang. Dengan jumlah siswa/siswi di kelas X berjumlah 424 orang, lalu kelas XI berjumlah 352 orang, dan kelas XII berjumlah 334 orang.

Hasil wawancara dari 10 orang siswi di SMAN 2 Kendari mengenai dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini diperoleh sekitar 6 orang yang kurang mengetahui.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : “Bagaimana dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari Tahun 2017?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh informasi tentang dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi dampak media sosial pada remaja tentang risiko pernikahan dini.
2. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini.
3. Diketahui distribusi frekuensi dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Sekolah

Untuk menambah wawasan bagi para siswi SMAN 2 Kendari tentang dampak media sosial terhadap pernikahan dini.

2. Manfaat Bagi Kesehatan

Dapat mengetahui tentang resiko pernikahan dini.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan masukan berupa referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media sosial dan pernikahan dini.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Sardy (2013) dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di SMAN 7 Jombang. Jenis penelitian yang digunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswa kelas X di SMAN 7 jombang. Perbedaan penelitian Sardy dengan penelitian ini adaalah jumlah sampel.lokasi penelitian dan jenis penelitian.

Jumlah sampel Penelitian Sardy yakni siswi kelas X, lokasi penelitian Sardy yakni di SMAN 7 Jombang dan jenis penelitian analitik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini mengambil jumlah sampel siswi X, XI, XII, lokasi yang di teliti di SMAN 2 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dan jenis penelitian yang digunakan deskritif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini

Pengetahuan remaja adalah hasil rasa ingin tahu yang lebih besar dari kalangan seusianya dibandingkan kalangan usia manusia lainnya (tua dan anak-anak) terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, telinga, hidung dan lainnya). Remaja yang memiliki karakteristik berupa rasa ingin tahu yang besar, gemar terhadap tantangan dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru, masih mencari jati diri, mudah terpengaruh dengan lingkungan disekitarnya. Minimnya informasi yang didapat dari siswa tersebut terutama dari orang tua dan sekolah sehingga mereka mencari informasi pada sumber lain yang justru akan memberikan informasi yang salah, serta cenderung melakukan tindakan tanpa pemikiran yang matang sehingga permasalahan-permasalahan yang dialami remaja juga khas terutama masalah seks bebas yang berakhir kepernikahan muda (Imron, 2012).

Perubahan organ-organ fisik (*organobiologi*) terjadi secara cepat pada masa remaja tersebut dan perubahan tersebut tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (mental emosional). Terjadinya perubahan besar ini umumnya membingungkan remaja yang mengalaminya. Para ahli dalam bidang ini memandang perlu akan adanya pengertian, bimbingan dan dukungan dari lingkungan di

sekitarnya agar dalam sistem perubahan tersebut terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat sedemikian rupa sehingga kelak remaja tersebut menjadi manusia dewasa yang sehat secara jasmani, rohani, dan sosial (Widyastuti dkk, 2010).

Usia remaja dapat menimbulkan berbagai persoalan dari berbagai sudut seperti mereka yang ingin coba-coba, penggunaan obat-obat terlarang, pergaulan yang tidak dikontrol oleh orang tua, pengetahuan rendah, pekerjaan yang sulit didapat sehingga berpengaruh pada status ekonomi. Usia pernikahan pertama adalah usia pada saat wanita melakukan perkawinan secara hukum dan biologis yang pertama kali (Irdamayanti, 2012).

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh seorang remaja pada usia dibawah 20 tahun. Masa ini disebut dengan masa reproduksi muda, meskipun terjadi suatu kehamilan dan melahirkan pada usia dibawah 20 tahun akan tetapi tubuh belum siap untuk hamil (Irdamayanti, 2012).

Faktor yang paling mempengaruhi remaja untuk melakukan hubungan seksual, antara lain mempunyai pacar, mempunyai teman yang setuju dengan hubungan seks pranikah, dan mempunyai teman yang mempengaruhi atau mendorong untuk melakukan seks pranikah (Imron, 2012)

B. Dampak Media Sosial

Dampak Media Sosial adalah keadaan dimana seseorang ketergantungan terhadap teknologi terkini. Pada awalnya manusia adalah sebagai makhluk sosial, namun dengan adanya nya teknologi saat ini, nilai-nilai budaya masyarakat sudah mulai memudar. Inilah perubahan yang terjadi dari dampak media sosial dimana manusia yaitu menjadi makhluk anti-sosial. Di lingkungan masyarakat, hampir semua kalangan sudah menggunakan yang namanya media sosial.

Perkembangan teknologi media sosial ini sudah menjamur dan mengakar di kehidupan sehari-hari serta telah merubah gaya hidup bahkan pola pikir. Adapun bentuk media sosial yang sering digunakan masyarakat saat ini adalah seperti blog atau vlog, facebook, instagram, twitter dan yang lainnya (Kaplan dkk, 2010).

Media sosial telah menjadi sebuah sarana umum yang dipergunakan dalam kehidupan individu sehari-hari dan era baru dalam proses belajar mengajar (Rasmita Kalasi, 2014).

Penyebaran informasi yang terjadi dalam kalangan remaja terbilang sangat cepat akibat media sosial, diungkapkan oleh Grant dan Meadows (2010), bahwa informasi dalam media sosial berkembang dan menyebar luas seperti virus dalam tubuh. Anak-anak pada usia remaja di Indonesia sangat cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang ada saat ini. Maka, tidaklah mengherankan jika kita berada di pusat keramaian, kita dapat melihat

para remaja yang saat ini minimal menggunakan sebuah perangkat digital untuk membantu aktivitas mereka.

Media sosial memiliki daya tariknya sendiri bagi setiap kalangan, begitupula dengan kalangan remaja. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh kementrian Kominfo dalam penelusuran para pengguna aktivitas online pada anak usia remaja tahun 2014, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial sangat melekat dengan kehidupan remaja sehari-hari. Dalam studi ini ditemukan bahwa dari 98 persen remaja yang di survei tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah media sosial.

Daya tarik media sosial inilah yang kemudian memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi seseorang. Remaja saat ini begitu peka dengan perubahan yang terjadi dalam teknologi sosial, mereka mengikuti perkembangan tersebut dan menguasainya dengan proses belajar menggunakan metode *"Trials and Error"* (Rasmita Kalasi, 2014).

Sebagai pelajar tentunya para remaja mengharapkan semacam media yang memberikan kemudahan dalam proses pendidikan, disadari atau tidak media sosial telah berhasil menjawab tantangan tersebut dan media sosial telah berhasil memenuhi harapan para remaja sebagai pelajar dengan menyajikan berbagai informasi-informasi edukatif yang luas dari berbagai aspek. Dampak negatif yang ditimbulkan dari media sosial juga beragam. Berbagai macam

modus kejahatan di media sosial banyak ditemukan terutama pada remaja seperti kekerasan, pelecehan, bahkan tindak kriminal seperti penipuan, pemerasan, pemerkosaan, dan sebagainya. Mengingat Dampak negatif media sosial terhadap remaja yang sangat banyak dan meresahkan, perlu dilakukan arahan, tuntunan, bimbingan, panduan, dan pengawalan dari pihak-pihak seperti orang tua, guru, dan pemangku kepentingan dalam pendidikan anak. Diharapkan masyarakat yang peduli terhadap remaja yang kelak akan menjadi penerus bangsa berinisiatif untuk melakukan edukasi terhadap remaja dan dalam penggunaan media sosial agar pengaruh-pengaruh negatif dari media tersebut dapat tereduksi (Moeliono, 2011).

Salah satunya *facebook* dan *instagram* yang bisa berdampak buruk pada pengetahuan remaja pada era yang modern seperti sekarang ini.

1. *Facebook*

Yaitu sebuah layanan jejaring sosial di dunia maya yang digunakan untuk mencari teman baru, teman lama dan lainnya. Selain itu *facebook* sebagai sarana untuk menambah popularitas diri sehingga pengguna *facebook* merasa lebih percaya diri untuk menjalin suatu hubungan pertemanan.

Selain itu remaja menggunakan *facebook* untuk melampiaskan kemarahan dengan cara menyindir orang yang tidak

disukainya. Remaja menganggap orang-orang di *facebook* lebih menyenangkan dari pada di dunia nyata.

Para remaja memanfaatkan *facebook* untuk mempromosikan diri sendiri dengan cara meng-*upload* foto, meng-*update* status, dan lain sebagainya. Selain itu *facebook* digunakan untuk bisnis *online*.

Adapun dampak negative dari *facebook* sebagai berikut

- a. Tidak peduli dengan sekitarnya Orang yang sudah kecanduan *facebook*, akan asyik dengan dunianya sendiri (dunia yang diciptakannya) sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya.
- b. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan Ini dampak dari seringnya bermain *facebook*. Ini cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial remaja. Mereka yang seharusnya belajar sosialisai dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya bersama teman-teman *facebooknya* yang rata rata membahas sesuatu yang tidak penting, akibatnya kemampuan verbal anak menurun.
- c. Berkurangnya waktu belajar Ini sudah jelas, terlalu lama bermain *facebook* akan mengurangi jatah waktu belajar si anak sebagai pelajar. Bahkan ada beberapa yang masih asyik bermain *facebook* saat di sekolah.

- d. Mudah menemukan sesuatu berbau pornografi dan sex Mudah sekali bagi para *facebookers* menemukan sesuatu yang berbau porno dan. Karena kedua hal itu yang paling banyak dicari di internet dan juga paling mudah ditemukan. Nah, inilah fakta tidak dewasanya pengguna internet Indonesia.
- e. Ajang ketemuan dengan teman yang baru dikenalnya di facebook dan memilih bertemu diluar tanpa tau resiko apa yang akan diperoleh

2. *Instagram*

Instagram merupakan sebuah aplikasi dimana kita bisa untuk berbagi foto – foto yang memungkinkan untuk pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagi ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak *Instamatic* dan *polaroid*.

Instagram setara dengan *facebook* yang membedakan *instagram* hanya meng-upload foto dengan berbagai *caption* dari si pemilik akun tersebut. Namun adapun begitu ada dampak negatif dari penggunaan akun *instagram* ini.

- a. Remaja akan lebih keasyikan dengan *instagram* daripada berinteraksi dengan orang lain.

- b. Remaja akan lebih suka mengabadikan *moment* atau kejadian. Sehingga remaja akan sering berselfie bersama temannya dari pada berdiskusi membicarakan persoalan kampus atau tugas - tugas sekolah.
- c. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahas tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.
- d. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di jejaring sosial. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit membedakan anatara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan dunia nyata.
- e. Kurangnya sopan santun remaja saat ini. Dengan adanya media sosial, semakin banyak para remaja yang menggunakan bahasa yang tidak sepatasnya. Dan bagi remaja yang masih polos, tentu akan menganggap bahwa bahasa tersebut adalah bahasa modern anak zaman sekarang.
- f. Tidak hanya itu dengan adanya online shop juga akan lebih meningkatkan pengeluaran. Para penikmat online shop hanya duduk bersantai dan menggunakan smartphonanya

dan menunggu kiriman barang pesanannya datang. Dengan gaya hidup seperti itu membuat orang malas. Tetapi semuanya hanya tergantung dari diri sendiri seseorang dalam menyikapi persoalan kemajuan teknologi yang ada. Jika kita hanya sebagai penikmat saja tanpa memilah- milah kemajuan yang ada maka kita akan sangat mudah terpengaruh dan terkena dampak negatif dari kemajuan yang sudah ada dan tersedia tersebut.

C. Tinjauan Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan semakin cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat mengenai kesehatan. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan

tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek inilah akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

2. Informasi

Informasi adalah suatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu, informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu (Undang-Undang Teknologi Informasi). Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa juga membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya

informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

3. Orang Tua

Dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar remaja menganggap orang tua adalah orang yang penting bagi mereka (35,5%) karena nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua mereka dapat mempengaruhi pengetahuan remaja karena pengetahuan yang tidak sesuai dengan tugas perkembangan remaja pada umumnya dapat dipengaruhi orang tua. Bilamana orang tua mampu memberikan pemahaman mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi kepada anak-anaknya, maka anak-anaknya cenderung mengontrol perilaku seksnya yang dapat berpengaruh pada organ reproduksi itu sesuai dengan pemahaman yang diberikan orang tuanya hal ini terjadi karena pada dasarnya pendidikan seks yang terbaik adalah yang diberikan oleh orang tua sendiri, dan dapat pula diwujudkan melalui cara hidup orang tua dalam keluarga sebagai suami-istri yang bersatu dalam perkawinan.

Kesulitan yang timbul kemudian adalah apabila pengetahuan orang tua kurang memadai menyebabkan sikap kurang terbuka dan cenderung tidak memberikan pemahaman tentang masalah-masalah kesehatan anak. Akibatnya anak mendapatkan informasi seks yang tidak sehat. Seorang peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut : informasi seks yang tidak sehat atau

tidak sesuai dengan perkembangan usia remaja ini mengakibatkan remaja terlibat dalam kasus-kasus berupa konflik-konflik dan gangguan mental, ide-ide yang salah dan ketakutan-ketakutan yang berhubungan dengan seks. Dalam hal ini, terciptanya konflik dan gangguan mental serta ide-ide yang salah dapat memungkinkan seorang remaja untuk melakukan hubungan seks pranikah.

D. Peran Orang Tua Dalam Remaja

Remaja sebenarnya butuh seorang pendamping dalam mengatasi masalahnya sehingga tidak sampai terjadi kenakalan remaja. Dan orang yang paling berperan sebagai pendamping mereka adalah “orang tua”. Tetapi sekarang ini banyak orang tua yang kurang memperhatikan anak mereka karena mereka sibuk memikirkan urusan ekonomi mereka. Dan juga akibat dari anak remaja yang jarang berhubungan pulang ke rumah. Dengan sebab ini sehingga mereka sulit dalam memantau pengetahuan remaja.

1. Orang Tua Berperan Sebagai Teman.

Di sini orang tua harus bisa benar-benar untuk menjadi teman, orang tua harus selalu ada di sisi mereka, entah selalu bertanya tentang keseharian remaja tersebut dan selalu menghibur dikala dia sedih. Dengan hadirnya seorang teman memang membuat remaja merasa bahagia walaupun masalah-masalah yang timbul tersebut begitu besar sehingga seorang orang tua yang berperan sebagai teman dapat mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan

remaja yang di picu oleh konflik-konflik atau masalah-masalah sosial dalam hidup mereka.

2. Orang Tua Harus Bisa Berperan Sebagai Pendidik

Tidak hanya di beri asupan pendidikan melauai lembaga-lembaga formal seperti sekolah . Dalam menghadapi masalah kenakalan remaja mereka juga harus memberikan pendidikan melalui dalam rumah seperti memberikan masukan berupa siraman-siraman rohani . Nilai-nilai agama yang di tanamkan sejak dini membuat anak bisa berperilaku baik sejak dini dan menumbuhkan akan kesadaran diri mereka akan Dosa.

E. Landasan Teori

Dampak Media Sosial adalah keadaan dimana seseorang ketergantungan terhadap teknologi terkini. Pada awalnya manusia adalah sebagai makhluk sosial, namun dengan adanya nya teknologi saat ini, nilai-nilai budaya masyarakat sudah mulai memudar. Inilah perubahan yang terjadi dari dampak media sosial dimana manusia yaitu menjadi makhluk anti-sosial. Dilingkungan masyarakat, hampir semua kalangan sudah menggunakan yang namanya media sosial. Perkembangan teknologi media sosial ini sudah menjamur dan mengakar di kehidupan sehari-hari serta telah merubah gaya hidup bahkan pola pikir. Adapun bentuk media sosial yang sering digunakan masyarakat saat ini adalah seperti blog atau vlog, facebook, instagram, twitter dan yang lainnya (Kaplan dkk, 2010).

Media sosial memiliki daya tariknya sendiri bagi setiap kalangan, begitupula dengan kalangan remaja. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh kementrian Kominfo dalam penelusuran para pengguna aktivitas online pada anak usia remaja tahun 2014, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial sangat melekat dengan kehidupan remaja sehari-hari.

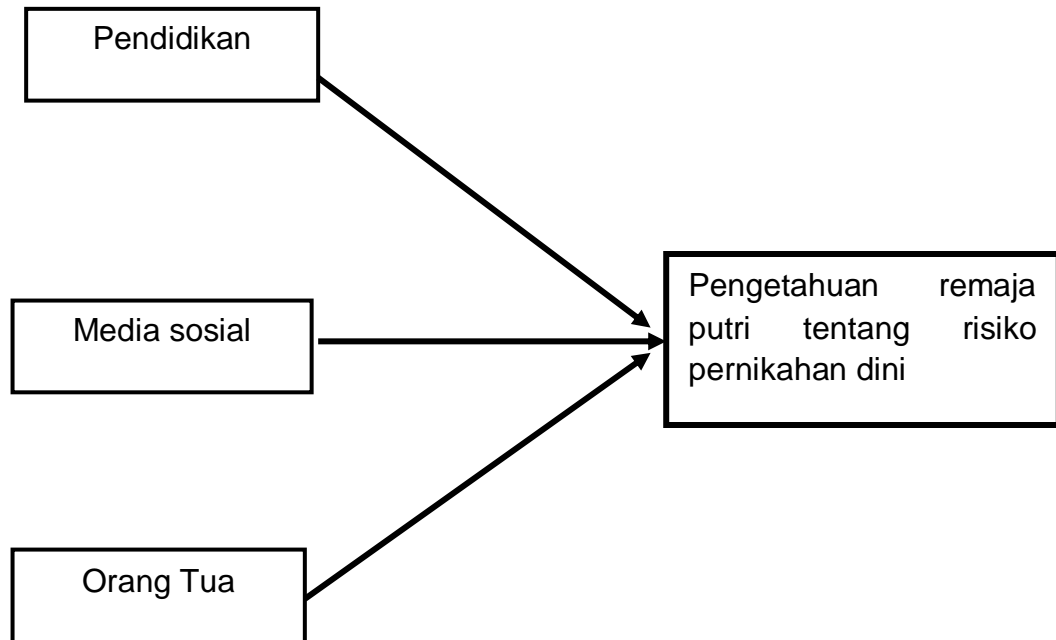
Dalam studi ini ditemukan bahwa dari 98 persen remaja yang disurvei tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah media sosial. Daya tarik media sosial inilah yang kemudian memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi seseorang. Remaja saat ini begitu peka dengan perubahan yang terjadi dalam teknologi sosial, mereka mengikuti perkembangan tersebut dan menguasainya dengan proses belajar menggunakan metode *“Trials and Error”* (Rasmita Kalasi, 2014).

Pengetahuan remaja adalah hasil rasa ingin tahu yang lebih besar dari kalangan seusianya di bandingkan kalangan usia manusia lainnya (tua dan anak-anak) terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, telinga, hidung dan lainnya). Remaja yang memiliki karakteristik berupa rasa ingin tahu yang besar, gemar terhadap tantangan dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru, masih mencari jati diri, mudah terpengaruh dengan lingkungan disekitarnya.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat

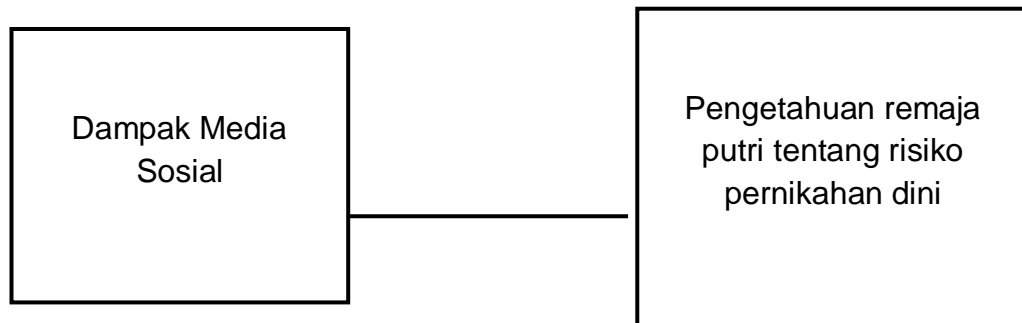
menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya, Pola hidup yang tidak sehat dikalangan remaja terjadi sebagai akibat dari masa transisi pada remaja yang ditandai dengan perubahan fisik, psikis dan sosial. Perubahan inilah yang menjadikan remaja terkesan labil secara emosi (Imron, 2012).

1 KERANGKA TEORI



Gambar 1: Kerangka teori dimodifikasi Kaplein dan Halein, 2012

2 Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Variabel bebas :Dampak media sosial

Variabel terikat :Pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau dekriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian di laksanakan pada bulan mei tahun 2017

2. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMAN 2 kendari provinsi sulawesi tenggara

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri SMAN 2 kendari. Sampel dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di SMA 2 Kendari provinsi Sulawesi Tenggara. Penentuan jumlah sampel dengan rumus besar sampling yaitu:

$$n = \frac{NZ^2pq}{d^2(N-1) + Z^2pq}$$

Keterangan:

n : besarnya sampel

N : populasi

d : tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05%)

Z : derajat kemaknaan dengan nilai (1,96)

p : perkiraan populasi yang di teliti (0,05)

q : proporsi populasi yang tidak di hitung (1-p)

(Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{419 \cdot (1,96^2) \cdot 0,05 \cdot 0,95}{(0,05^2) \cdot 419 - 1 + (1,96^2) \cdot 0,05 \cdot 1 - 0,05}$$

$$n = \frac{419 \cdot 3,84 \cdot 0,05 \cdot 0,95}{0,0025 \cdot 418 + 3,84 \cdot 0,05 \cdot 0,95}$$

$$n = \frac{76,24}{1,045 + 0,1824}$$

$$n = \frac{76,43}{1,2274}$$

$$N = 63//$$

Jadi, total jumlah sampel dalam penelitian adalah 63 siswi.

Tehknik pengambilan sampel di lakukan menurut yang berjenis kelamin perempuan yaitu, siswi di SMAN 2 Kendari.

D. Definisi operasional

1. Dampak Media sosial

Remaja putri yang mengetahui tentang seluruh dampak media sosial. Di hitung dengan skala nominal

Kriteria objektif

Baik : jika jawaban benar 9 -15 ($>60\%$)

Buruk : jika jawaban benar 1-8 ($<60\%$)

2. Pengetahuan Remaja tentang resiko pernikahan dini

Remaja yang mengetahui tentang seluruh resiko dari pernikahan dini dihitung dengan skala nominal

Pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini.

a. Baik :jika total nilai pengetahuan $\geq 60\%$

b. Kurang :jika total nilai pengetahuan $< 60\%$

E. Alat/instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan kuisisioner sebagai instrument pengumpulan data .

F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data adalah primer data diperoleh dari kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri dan melakukan wawancara langsung pada remaja putri di SMAN 2 Kendari seperti dengan menyebarkan angket yang berisi sejumlah pertanyaan. Pengukuran tersebut menggunakan pertanyaan tertutup, dengan alternative benar dan salah (Arikunto, 2006).

G. Pengelolaan dan Analisa Data

Pengelolaan data : data diperoleh secara manual dengan menggunakan kalkulator dan rumus distribusi yaitu:

$$X = \frac{n}{\Sigma} \times 100\%$$

Keterangan:

x = jumlah variabel yang di teliti

n = jumlah remaja putri di SMA 2 Kendari

Σ = total sampling

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN 2 Kendari, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Yang beralamat di Jl.Pariwisata Kel. Anggoeya Kec. Poasia Kota Kendari. Sulawesi Tenggara Telp: 04013005713. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 2 Kendari ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai Kelas XII. Didirikan pada tanggal 10 September tahun 1981. Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan KBK, dan pada tahun 2014 ini sudah menerapkan kurikulum 2013.

Luas tanah 21.296 m². Jumlah tenaga pengajar di SMAN 2 Kendari dengan status Guru Tetap (GT) 69 orang dan Guru Tidak Tetap (GTT) 6 orang. Adapun peminatan jurusan di SMAN 2 Kendari terdiri dari jurusan IPA, MIPA dan IPS. Jumlah seluruh siswa (i) di SMA Negeri 2 Kendari secara keseluruhan tahun 2017.

Tabel 1. Jumlah Siswa di SMAN 2 Kendari Tahun 2017

Kelas	Siswa (i)		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	223	201	424
XI	154	223	377
XII	140	169	309
Jumlah	517	593	1110

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa (i) kelas X berjumlah 424 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 223 orang dan 201 orang perempuan. Pada kelas XI sebanyak 377 orang yang terdiri dari 154 orang laki-laki dan 223 orang perempuan sedangkan pada kelas XII berjumlah 309 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 140 orang dan perempuan 169 orang. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI.

Tabel 2. Prasarana belajar, Penunjang dan Kantor di SMAN 2 Kendari

Jenis Ruangan	Jumlah
Kelas	36
Laboratorium IPA	
a. Lab Fisika	1
b. Lab Kimia	1
c. Lab Biologi	1
d. Lab Komputer	1
e. Lab Bahasa	1
Fasilitas Olah Raga	
a. Lapangan Basket	1
b. Lapangan Bulu Tangkis	1
c. Lapangan Volly	1
Perpustakaan	1
Aula serba guna	1
Ruang BK	1
Ruang OSIS	1
Ruang UKS/PMR	1
Kantin	5
WC Siswa	18
Asrama siswa	1
Masjid	1
Tempat parkir	2
Kantor	1
WC Guru/Karyawan	7

Sumber: SMAN 1016

B. Hasil Penelitian

Penelitian tentang dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari pada bulan mei tahun 2017. Sampel penelitian adalah remaja putri kelas X dan XI yang berjumlah 63 siswi. Setelah data terkumpul, maka data diolah dan dianalisis menggunakan stata. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan beserta keterangan penjelasan dari isi tabel.

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yang dapat disajikan terdiri dari umur responden. Karakteristik merupakan ciri atau tanda khas yang melekat pada diri responden dalam hal ini remaja putri di SMAN 2 Kendari yang membedakan antara remaja yang satu dengan yang lainnya. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dampak Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Berdasarkan Umur di SMAN 2 Kendari Tahun 2017

Umur	(n)	(%)
14	9	14.3
15	28	44.4
17	26	41.3
Total	63	100

sumber :Data Primer Terolah

Data yang diperoleh tentang karakteristik responden pada penelitian dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja putri

tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari yaitu usia responden tersedikit berusia 14 tahun sebanyak 9 orang (14,3%), responden terbanyak pada usia 15 tahun sebanyak 28 orang (44,4%) dan yang berusia 16 tahun sebanyak 26 orang (41,3%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi dampak media pada remaja putri di SMAN 2 Kendari tahun 2017

Dampak Media Sosial	(n)	(%)
Baik	27	42.9
Rendah	36	57.1
Total	63	100

sumber: Data Primer Terolah

Responden yang berpengetahuan baik pada dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja berjumlah sebanyak 27 orang (42,9%). Responden yang berpengetahuan rendah pada dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja berjumlah sebanyak 36 orang (57,1%).

b. Pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari tahun 2017

Pengetahuan tentang risiko pernikahan dini adalah segala sesuatu yang menyangkut risiko pernikahan dini. Pengetahuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu pengetahuan baik (skor 60–100%), pengetahuan rendah (skor <60%).

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data diperoleh hasil bahwa dari 63 remaja putri, remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 remaja (58,7%), dan berpengetahuan rendah sebanyak 26 remaja (41,3%). Hasil penelitian mengenai pengetahuan tentang risiko pernikahan dini dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari tahun 2017

Pengetahuan Remaja		
tentang risiko	(n)	(%)
pernikahan dini		
Baik	37	58.7
Rendah	26	41.3
Total	63	100

Sumber: Data Primer Terolah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja putri di SMAN 2 Kendari sebagian besar mengetahui tentang resiko pernikahan dini dan kurang mengetahui tentang dampak media sosial.

Tabel 6. Distribusi frekuensi Dampak Media Sosial terhadap pengetahuan Remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari tahun 2017

Dampak media sosial	Pengetahuan Remaja tentang resiko Pernikahan dini				Total	%
	Baik		Rendah			
	N	%	N	%		
Baik	22	61,1	14	38,9	36	100
Buruk	15	55,6	12	44,4	27	100
Total	37	58,7	26	41,3	63	100

Sumber: Data Primer Terolah

Kesimpulan dari tabel 6 adalah frekuensi dari dampak media sosial yang baik dan pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (61,1%) dan dampak buruk media sosial yang berpengetahuan rendah sebanyak 12 orang (44,4%).

c. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada tabel distribusi dampak media remaja putri sosial terhadap pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari tahun 2017, maka berikut ini di bahas berdasarkan variabel yang diteliti :

1. Dampak media sosial terhadap pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini

Hasil analisis secara deskriptif dari 63 siswi subjek penelitian yaitu menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri dalam dampak media sosial 27 orang (42,9%) dan kategori buruk sebanyak 36 orang (57,1%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak remaja putri yang belum mengetahui dampak dari media sosial. Sedangkan hasil analisis secara deskriptif dari 63 siswi subjek penelitian yaitu menunjukkan bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 remaja (58,7%), dan berpengetahuan rendah sebanyak 26 remaja (41,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri di SMAN 2 Kendari telah mengetahui tentang resiko dari pernikahan dini. Sedangkan frekuensi dari dampak media sosial yang baik dan pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (61,1%) dan dampak buruk media sosial yang berpengetahuan rendah sebanyak 12 orang (44,4%).

Menurut Anna (2005) dari segi pengetahuan remaja putri yang mempunyai motivasi untuk mengetahui tentang dampak pernikahan dini sehingga remaja putri dapat mengetahui sebab akibat dari pernikahan yang terlalu dini dan remaja putri dapat menghindari pergaulan bebas yang dapat mengakibatkan pernikahan dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dampak media sosial tertinggi adalah berpengetahuan rendah sebanyak 36 orang dan yang berpengetahuan rendah sebanyak 27.
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini tertinggi adalah pengetahuan baik sebanyak 37 orang, yang pengetahuan rendah 26 dan
3. Frekuensi dari dampak media social dan pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini yang berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (61,1%) , yang berpengetahuan baik pada dampak media social dan rendah pada pengetahuan remaja sebanyak 14 orang (38,9%) , yang berpengetahuan baik pada pengetahuan remaja putri dan buruk pada dampak media social sebanyak 15 orang (55,6%) dan yang berpengetahuan rendah pada pengetahuan remaja dan buruk pada dampak media social sebanyak 12 orang (44,4%).

B. Saran

sejalan dengan hasil penelitian yang telah dkemukakan dalam uraian sebelumnya, beberapa hal yang dapat di kemukakan sebagai saran penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya remaja putri yang belum tahu dampak media sosial mencari tahu lagi tentang dampak media sosial dan remaja putri sebainya tidak menyalah gunakan media sosial.
2. Di harapkan remaja putri yang sudah mengetahui tentang resiko pernikahan dini dapat menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya pernikahan terlalu dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bps, 2014. Data pernikahan dini provinsi sulawesi tenggara, Kendari:
Badan pusat statistik
- Elya, eva, Dkk. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*, Surabaya:TIM.
- Elya, eva, Dkk. 2010. *Pernikahan Pada Usia Dini*. Surabaya: victory inti
cipta
- Grant & meadows, 2010. *Communication technology update and
fundamental*. Boston: focal Press, Publishers.
- Imron, 2012. *Penyebab Pergaulan Remaja Di Kalangan Remaja Putri*.
Jakarta: EGC
- Imron, 2012. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Ar-Ruzz Media:
Jogjakarta
- Irdamayanti, 2012. *Bahaya Pernikahan Dini*, Jakarta: EGC
- juditha C, 2011. *penggunaan situs jejaring social facebook*, Makassar:
BBPPKI
- Kalasi, R. 2014. *Dunia internet di kalangan remaja pada perkembangan
pengetahuan oleh media internet*. Jakarta: EGC
- Kaplan, Dkk. 2010. *Media social dan pengaruh pengetahuan remaja*.
Yogyakarta: Nuha medika
- Manuaba, IBG. 2011. *Pengantar kuliah obstetric*. Jakarta:EGC
- Moeliono, 2011. *Dampak perkembangan media social di kalangan remaja*.
Surabaya :victory inti cipta
- Notoatmodjo, 2012. *metodologi pengetahuan*. Jakarta:rineka cipta.

Rumini, Sri. 2013. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Rineka Cipta: Jakarta.

Prawirohardjo, sarwono 2013. *Perkembangan remaja di era modern*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Sardy, D. 2012. *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di SMAN 7 Jombang*

Sarwono, SW. 2013. *Psikologi Remaja*. Rajawali pers: Jakarta.

Wibowo, 2012. *Remaja dan kemajuan teknologi*. Jakarta : ECG

Widyastuti dkk, 2010. *Perubahan Fisik Massa Remaja*. Jakarta: ECG

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1.**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Siswa/(i) responden

Di SMAN 2 KENDARI

Nama saya Ni Nyoman Desya Arianti mahasiswa program D-III kebidanan poltekkes kemenkes kendari jurusan kebidanan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dampak media social terhadap pengetahuan remaja putri tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kendari.

Yang mana penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di poltekkes kemenkes kendari jurusan kebidanan. Untuk keperluan tersebut saya mengharapkan kesedian adik-adik remaja putri untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, partisipasi adik-adik remaja putri disini bersifat sukarela dan tidak akan memberi dampak yang merugikan.

Jika adik-adik remaja putri bersedia, saya akan memberikan lembar kuestioner (lembar pertanyaan) yang telah disediakan untuk di isi dengan kejujuran dan apa adanya. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas adik-adik remaja putri. Jawaban adik-adik di perlukan hanya untuk penelitian ini.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat, atas bantuan dan partisipasi adik-adik remaja putri saya ucapkan terima kasih.

Kendari, 2017

Responden

Peneliti

(.....)

Ni Nyoman Desya A.

Lampiran 2.

KUEISIONER PENELITIAN

A. Pengetahuan tentang dampak media sosial

No.	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1.	Media sosial menjadi pengaruh remaja sekarang untuk berinteraksi dengan teman baru yang hanya di kenalnya lewat media sosial yang dia gunakan		
2.	Media sosial menjadi salah satu penyebab remaja tidak konsentrasi belajar karena mementingkan chat bersama teman di medis sosial yang ia miliki		
3.	<i>Facebook</i> dan <i>instagram</i> paling banyak di minati remaja karena banyak informasi yang menarik dan sedang hits pada saat ini		
4.	Pengaruh kurang baik yang di tampilkan di iklan <i>facebook</i> atau <i>instagram</i> yang sedang kekinian pada saat ini bisa saja di contoh oleh remaja karena ingin terlihat kekinian juga		
5.	Lebih mudah berkomunikasi di jejaring sosial dari pada komunikasi di dunia nyata		
6.	Media sosial mempunyai ciri yaitu pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang karena bisa di sampaikan secara bebas		

7.	Dampak dari pergaulan bebas (<i>married by accident</i>) berpengaruh tinggi untuk melakukan pernikahan dini		
8.	instagram memiliki dampak negatif jika di salah gunakan		
9.	Semakin gencarnya ekspose seks di media sosial menyebabkan kian Permisif/terbuka terhadap seks sehingga menarik perhatian remaja untuk lebih memilih cepat menikah di usia muda.		
10.	Facebook dapat menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat		
11.	Memudahkan dalam memperoleh informasi. Remaja menjadi mudah untuk memperoleh informasi yang ada di internet karena adanya blog ataupun website. Selain itu sosial media juga bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain		
12.	Media sosial menjadikan remaja hanya mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan seorang atau sesuatu di sekitarnya		
13.	Orang tua tidak begitu tau manfaat buruk media social sehingga tidak melarang anak mereka untuk bermain media sosial		

14.	Orang tua sekarang juga menggunakan media sosial seperti facebook dan sebagainya		
15.	Dampak buruk dari informasi negatif yang muncul di media sosial dapat menjadi contoh perilaku yang akan di tiru remaja tanpa memikirkan bagaimana dampak yang akan ia terima nantinya		

B. Pengetahuan tentang pernikahan dini

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Pernikahan dini merupakan sebuah strategi/cara untuk bertahan secara ekonomi.		
2.	Bila teman sebaya sudah banyak menikah maka dorongan untuk menikah bertambah besar tanpa mempertimbangkan usia.		
3.	Rendahnya tingkat pendidikan pengetahuan orang tua dan anak menyebabkan adanya kecenderungan mengawinkan anaknya yang masih dibawah umur.		
4.	Dampak dari pergaulan bebas (<i>married by accident</i>) berpengaruh tinggi untuk melakukan pernikahan dini		
5.	Sedikitnya keterpaparan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan dampak pernikahan usia muda mendorong terjadinya pernikahan dini, karena remaja tidak memiliki pengetahuan dari sumber yang benar.		
6.	Pernikahan usia dini umumnya dilakukan		

	karena telah saling mencintai, rasa takut kehilangan pasangan dan merasa siap untuk menikah .		
7.	Pernikahan di usia muda merupakan motif untuk memperoleh legitimasi terhadap pemenuhan kebutuhan biologis atau pencegah perilaku seks pra-nikah.		
8.	Pernikahan dini merupakan sebuah perkawinan dibawah umur 20 tahun yang target persiapannya belum dikatakan maksimal baik fisik ,mental dan materil		
9.	Pernikahan dini dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi ibu maupun anak yang akan dilahirkan		
10.	Perempuan yang menikah pada usia muda di bawah 20 tahun akan mengalami banyak masalah baik segi mental, fisik secara kesehatan dan ekonomi		
11.	Perjodohan yang dilakukan orang tua memiliki pengaruh besar dalam terjadinya pernikahan di usia muda.		
12.	Dipandang dari segi kejiwaan, pernikahan dini dapat mengurangi keharmonisan keluarga, ini disebabkan oleh emosi yang masih labil, gejolak darah muda dan cara fikir yang belum matang.		

13.	Usia yang ideal pernikahan bagi wanita sebaiknya dilakukan pada usia 21 tahun sampai 30 tahun		
14.	Rata-rata dari mereka yang terlanjur kawin dini tidak menamatkan sekolahnya		
15.	Berpikir lebih dewasa, orang yang telah menikah cenderung memiliki pikiran yang lebih dewasa dalam tindakan dan perilaku.		
16.	pernikahan dini menyebabkan si pelaku kehilangan waktu remajanya		
17.	Pernikahan secara dini dianggap secara eksplisit bertentangan dengan undang-undang perlindungan anak		
18.	Pernikahan dini memiliki dampak yang cukup berbahaya bagi yang melakukannya bagi wanita		
19.	Pernikahan dini bisa menyebabkan si pelaku lebih merasa mandiri karena telah menikah dan memiliki pasangan hidup		
20.	Pelaku pernikahan dini biasa menikah karena telah mengalami hamil dluar nikah		

Lampiran 3.

MASTER TABEL

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 2 KENDARI TAHUN 2017

No.	Nama	Umur	Dampak Media sosial	pengetahuan
1.	nn. E	15	14	11
2.	nn.N	15	11	19
3.	nn.N	16	8	19
4.	nn.E	15	5	18
5.	nn.S	15	14	11
6.	nn.F	16	14	18
7.	nn.S	14	14	17
8.	nn.A	15	13	18
9.	nn.M	16	13	18
10.	nn.D	15	15	10
11.	nn.W	15	8	19
12.	nn.R	16	14	17
13.	nn.N	15	13	10
14.	nn.S	16	14	18
15.	nn.K	16	7	19
16.	nn.A	16	13	10
17.	nn.R	16	13	18
18.	nn.A	16	7	11
19.	nn.N	16	8	18
20.	nn.S	16	13	19
21.	nn.P	15	7	9
22.	nn.E	15	7	17
23.	nn.Y	15	10	18
24.	nn.E	15	8	13
25.	nn.H	16	14	8
26.	nn.W	16	8	18
27.	nn.I	15	14	11
28.	nn.A	15	7	20
29.	nn.S	16	8	19
30.	nn.D	15	9	10
31.	nn.N	16	11	17
32.	nn.Y	15	7	10
33.	nn.A	15	12	11
34.	nn.D	15	6	15
35.	nn.D	15	11	11
36.	nn.R	15	7	17

37.	nn.W	16	14	10
38.	nn.N	16	8	9
39.	nn.E	16	10	15
40.	nn.Z	16	6	17
41.	nn.E	16	12	11
42.	nn.A	16	7	15
43.	nn.N	16	14	11
44.	nn.S	15	6	16
45.	nn.R	15	12	17
46.	nn.L	14	7	10
47.	nn.H	15	14	17
48.	nn.E	16	7	10
49.	nn.S	14	13	16
50.	nn.S	14	6	11
51.	nn.R	14	15	16
52.	nn.W	15	8	10
53.	nn.A	16	15	17
54.	nn.D	14	7	10
55.	nn.Y	14	15	18
56.	nn.P	15	9	11
57.	nn.R	16	15	17
58.	nn.D	14	5	10
59.	nn.A	15	14	17
60.	nn.R	15	7	11
61.	nn.Y	14	14	18
62.	nn.P	16	8	11
63.	nn.A	15	15	16



KEMENTERIAN KESEHATAN R I
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



Jl. Jend. A.H. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492 Fax. (0401) 3193339 e-mail: poltekkes_kendari@yahoo.com

Nomor : DL.11.02/1/ 1576 /2017
Lampiran : 1 (satu) eks.
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sultra
di-
Kendari

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari:

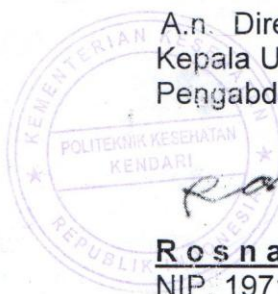
Nama : Ni Nyoman Desya Arianti
NIM : P00324014060
Jurusan/Prodi : D-III Kebidanan
Judul Penelitian : Dampak Media Sosial terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Resiko Pernikahan Dini di SMA Negeri 2 Kendari Tahun 2016 Sampai 2017

Untuk diberikan izin penelitian oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara:

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

21 Juni 2017

A.n. Direktur
Kepala Unit Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat



Rosnah, STP., MPH.
NIP. 19710522 200112 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 22 Juni 2017

Nomor : 090/2789/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra
di -
Kendari

Berdasarkan Surat Direktur Poltekkes Kendari Nomor : DL.11.02/1/1576/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama : NI NYOMAN DESYA ARIANTI
NIM : P00324014060
Prog. Studi : DIII Kebidanan
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan judul :


**"DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 2 KENDARI TAHUN 2016
SAMPAI 2017".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 22 Juni 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

- i. Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA.
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur Poltekkes Kendari di Kendari;
3. Kepala Dinkes Prov. Sultra di Kendari;
4. Kepala SMAN 2 Kendari di Kendari;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KENDARI
(TERAKREDITASI A)



Jln. Sisingamangaraja N0.41 Kel. Rahandouna Ke.Poasia TLP.(0407)3005713
Kode Pos : 93232

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

NO.421.3/ 14 /2017

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kendari Menerangkan Bahwa :

Nama : NI NYOMAN DESYA ARIANTI
NIM : P00324014060
Prog.Studi : D III KEBIDANAN POLTEKKES KENDARI

Bahwa telah melakukan penelitian pada Bulan Maret-April 2017 dengan judul “DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI DI SMAN 2 KENDARI TZHUN 2017”

Demikian Surat Keterangan diberikan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Kendari, 19 Juni 2017

Kepala Sekolah,

SARKIA, S.Pd,M.Si

Pembina,TK.IV/b

NIP. 19670610 198507 2 001



DOKUMENTASI PENELITIAN



